



Analisis Pengaruh Pengetahuan K3, Sikap K3, dan Kesadaran Berperilaku K3 Terhadap Produktivitas Kerja

Muhammad Oka Mahendra¹✉, Al Fiillian Sah Putra², Hazazil Zabila Refiza²

⁽¹⁾Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Serang Raya

⁽²⁾Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Serang Raya

DOI: 10.31004/jutin.v8i2.43943

✉ Corresponding author:
[muhammadoka81@gmail.com]

Article Info

Abstrak

Kata kunci:

*Kesadaran Berperilaku K3;
Pengetahuan K3;
Produktivitas Kerja;
Sikap K3*

Keberhasilan suatu proyek sangat dipengaruhi oleh produktivitas kerja para pekerjanya. K3 adalah suatu indikator keberhasilan suatu proyek. Penelitian ini ditujukan untuk menyelidiki dampak pengetahuan K3 tentang produktivitas tenaga kerja, memahami pengaruh sikap K3 pada produktivitas tenaga kerja, serta untuk menilai pengaruh kesadaran akan perilaku K3 pada produktivitas tenaga kerja. Tipe penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data meliputi penggunaan kuesioner, wawancara tidak terstruktur, observasi di lapangan, dan tinjauan pustaka. Model penelitian ini adalah seorang pekerja konstruksi di dua lokasi proyek pembangunan gedung sebanyak 125 responden. Metode pengujian data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas), uji koefisien regresi linier berganda, dan uji hipotesis (uji t, uji f, dan koefisien determinasi). Besar pengaruh yang telah dibuktikan melalui uji koefisien determinasi untuk variabel independen adalah 18,7% erdasarkan variabel dependen dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan.

Abstract

The success of a project is greatly influenced by the productivity of its workers. K3 is an indicator of the success of a project. This study aims to determine the effect of K3 knowledge on work productivity, to determine the effect of K3 attitudes on work productivity, to determine the effect of K3 behavioral awareness on work productivity. This type of research uses quantitative methods. Data collection techniques using questionnaires, unstructured interviews, field observations and literature studies. The sample in this study were construction workers at two building construction project locations totaling 125 respondents. The data analysis method used is descriptive analysis, instrument testing (validity testing and reliability

Keywords:

*OHS Attitude;
OHS Behavior Awareness;
OHS Knowledge;
Work Productivity*

testing), classical assumption testing (normality testing), multiple linear regression coefficient testing, and hypothesis testing (t-test, f-test, and coefficient of determination). The magnitude of the influence that has been proven through the determination coefficient test for the independent variable is 18.7% on the dependent variable which can be concluded that the independent variable does not have a large influence.

1. PENDAHULUAN

Kesehatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pengetahuan dan risiko belajar dan risiko harus dipertimbangkan oleh karyawan atau karyawan untuk meminimalkan risiko kecelakaan dan penyakit kerja agar tercapai produktivitas yang berinilai efektif. Menurut Cheisario & Wahyuningsih, (2022). 2,78 juta kotak pekerja menderita kematian dan kematian, termasuk 86,3 (2,4 juta) meninggal karena penyakit pekerjaan dan 13,7 piorient (380.000) disebabkan oleh kecelakaan kerja.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek yang sangat berharga di lingkungan kerja Sholikin & Herawati, (2020). Pengetahuan K3 yang baik menjadi pondasi penting bagi pekerja untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan memahami prosedur keselamatan K.N et al., (2025). Sikap positif terhadap K3 mendorong kepatuhan pekerja terhadap peraturan keselamatan dan penggunaan APD, dan nilai kesadaran berperilaku K3 memastikan implementasi pengetahuan dan sikap dalam tindakan sehari-hari Mustafa et al., (2025). Ketiga faktor ini saling berkaitan dan berdampak langsung pada produktivitas kerja karena lingkungan kerja yang kondusif dan bersih mengurangi risiko terjadinya kecelakaan dan penyakit, yang pada akhirnya menurunkan absensi pekerja dan meningkatkan efisiensi Heppi et al., (2024). Mengimplementasikan K3 tidak hanya melindungi pekerja, tetapi juga meningkatkan motivasi dan produktivitas pekerja, yang pada akhirnya berkontribusi pada kinerja perusahaan secara keseluruhan Atiyah & Wibowo, (2023).

Dalam mengimplementasikan K3 tentu sangat penting untuk semua yang terlibat dalam satu proyek/pekerjaan untuk mengetahui atau mempunyai pengetahuan yang baik tentang K3 Junjunan et al., (2022). Kesadaran berperilaku dalam menjalankan K3 juga sangatlah penting guna meningkatkan keselamatan bagi para pekerja sehingga pekerja mampu meningkatkan produktivitas kerjanya Zebua et al., (2022). Mempunyai pengetahuan K3 tidaklah cukup apabila tidak diiringi dengan sikap dan kesadaran berperilaku K3. Pengetahuan K3 merupakan bidang pengetahuan yang berhubungan dengan keselamatan kerja dan kesehatan, diikuti dengan cara pencegahannya, dampak dari kecelakaan dan potensi bahaya kecelakaan kerja Muammar Khadafi et al., (2023). Mengenai tingkat pengetahuan, yaitu tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*) dan evaluasi (*evaluation*), pengetahuan pekerja pada kelompok ini dapat digolongkan pada tingkatan tahu. Indikator pengetahuan menurut Astri & Ratnawili (2021) antara lain: (a). Pemahaman, (b). Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kecelakaan kerja, (c). Jelaskan cara mencegah kecelakaan kerja, (d). Ketahui pentingnya menggunakan APD.

Sikap adalah salah satu faktor yang dapat menyebabkan terjadinya insiden di lingkungan kerja. Rahman et al., (2021). Peraturan mengenai lingkungan kerja dan tenaga kerja yang berisiko dapat menjadi krusial karena insiden di tempat kerja sering kali terjadi akibat kelalaian dan kurangnya pengetahuan dari para pekerja. Indikator sikap menurut Wulandari, (2022) antara lain: (a). Lihat disiplin karyawan saat menggunakan alat saat bekerja, (b). Lakukan Pesanan Pesanan Profesional, (c). Jangan bercanda saat bekerja, (d). Tidak ada mesin dan alat operasi di luar jam kerja.

Kesadaran perilaku K3 merupakan kesadaran pekerja yang dijalankan sesuai dengan aturan K3 yang berlaku di tempat kerja Setyawan & Surahmanto, (2022). Indikator kesadaran berperilaku K3 menurut Andi Adwan. T & Nurlaela Latief (2021) antara lain: (a). Perilaku itu bertanggung jawab penuh untuk perorangan, (b). Perilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan, (c). Kepatuhan dengan peraturan saat ini di tempat kerja, (d). Bertindak Terhadap Risiko Fisik dan Psikologis

Menurut Pitriyani & Halim (2020) produktivitas adalah suatu rasio hasil awal diukur dari fisik, bentuk, nilai, dan input, yang diukur dari tenaga kerja. Aspek yang dapat memengaruhi efisiensi angkatan kerja mencakup semangat kerja, tingkat pendidikan, ketekunan, dan kemampuan, sikap etis, kemampuan kolaborasi, kesehatan dan gizi, pendapatan / upah, area dan kondisi kerja, teknologi mutakhir, perlindungan sosial, manajemen serta kepemimpinan dan pencapaian keberhasilan sukses Kholid & Suryati, (2023). Menurut Dunggio et al., (2022) menjelaskan indikator untuk mengukur produktivitas antara lain: (a). Jumlah pekerjaan adalah hasil yang diperoleh dari sejumlah karyawan dengan perbandingan standar dari perusahaan yang ada atau ditentukan, (b). Kualitas kerja merupakan hasil standar dari kualitas produk, dan dalam hal ini dihasilkan oleh karyawan, kemampuan karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan, (c). Ketetapan waktu adalah seberapa cepat suatu kegiatan diselesaikan

pada saat yang telah ditetapkan, dilihat dari perspektif sinkronisasi dengan hasil yang diinginkan serta mengoptimalkan waktu yang ada untuk kegiatan lainnya.

Kecepatan dinilai dengan kesadaran pekerja tentang kegiatan yang disediakan pada awal waktu kerja hingga menjadi produksi. Melihat permasalahan diatas, Diharapkan pengetahuan K3, sikap K3 dan kesadaran berperilaku K3 dapat meningkatkan produktivitas kerja pembangunan bank Banten dan proyek pembangunan gedung kantor bahasa.

2. METODE

Penelitian dari lakukan pada bulan Oktober – November 2024, penelitian dilakukan di proyek pembangunan bank Banten dan proyek pembangunan gedung kantor bahasa. Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat kuantitatif. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan distribusi kuesioner. Populasi penelitian ini adalah seluruh pekerja dan staff di proyek pembangunan bank Banten dan proyek pembangunan gedung kantor bahasa, yang berjumlah 148 orang. Teknik *sampling* dalam bentuk pengambilan sampel acak dengan formula slovin, memperoleh jumlah partisipan dalam studi ini terdiri dari 125 orang responden. Teknik untuk menganalisis data yang digunakan dalam studi ini adalah sebagai berikut:

A. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah pengujian yang menganalisis data dengan menjelaskan atau menjelaskan data yang dikumpulkan. Halim & Wijaya, (2022).

B. Uji instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana data yang dapat dilaporkan berkaitan dengan topik penelitian serta seberapa kuat peneliti tersebut. (Hakiki & Setiana, 2023). Dengan cara ini, data yang sah diciptakan ketika terdapat "tidak ada perbedaan" antara informasi yang dicatat oleh peneliti dan data sebenarnya dari subjek penelitian. Dasar pengambilan uji validitas dengan melihat nilai r_{hitung} dengan r_{tabel}

- a) Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ disimpulkan data dikatakan valid
- b) Apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ disimpulkan data dikatakan tidak valid

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menyatakan bahwa keandalan dikaitkan dengan konsistensi dan stabilitas data atau hasil. Apabila dua atau lebih peneliti menghasilkan data yang identik pada objek yang serupa atau membuat data yang sama pada waktu yang berbeda, data tentu saja dijelaskan. (Fenny Krisna Marpaung et al., 2021). Grup data saat dibagi menjadi dua tampilan data tidak berbeda. Dasar pengambilan uji reliabilitas dengan membandingkan nilai *cronbach alpha* dengan standarnya. Sebuah variabel dianggap dapat dipercaya apabila nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,70.

C. Uji asumsi klasik

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah sisa nilai tersebut mengikuti distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik biasanya menghasilkan sisa nilai yang terdistribusi dengan cara yang umum. (Mardiatmoko, 2020). Jika garis diperluas dan diagonal berlanjut, model regresi normal dan cocok untuk memprediksi variabel independen. *Kolmogorov-Smirnov* seberapa sehat dilakukan dengan metode pengambilan sampel. Kriteria tes adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka data tersebut dianggap normal.
- b) Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed) lebih kecil dari 0,05, maka data tersebut dianggap tidak normal.

D. Uji regresi berganda

Analisis regresi linier merupakan suatu metode yang dipakai untuk meramalkan atau memperkirakan keadaan di masa mendatang melalui pengkajian terhadap beberapa variabel bebas (x) yang berdampak pada variabel terikat (Y) (Khatimah, 2022). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + \varepsilon$$

E. Uji hipotesis

a. Uji T (Parsial)

uji-t dari regresi multilinear untuk melihat apakah model regresi independen sangat dipengaruhi oleh variabel ketergantungan. (Aryani, 2020).

Hipotesis H_0 :

- a) Pengetahuan K3 (X1) tidak menunjukkan dampak yang signifikan secara terpisah terhadap

produktivitas kerja (Y).

- b) Sikap K3 (X2) tidak menunjukkan dampak yang signifikan secara terpisah terhadap produktivitas kerja (Y)
- c) Kesadaran berperilaku K3 (X3) tidak menunjukkan dampak secara terpisah terhadap produktivitas kerja (Y)

Hipotesis Ha :

- a) Pengetahuan K3 (X1) berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y)
- b) Sikap K3 (X2) berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y)
- c) Kesadaran berperilaku K3 (X3) berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y)

Dasar pelaksanaan pengujian t melibatkan perbandingan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} .

- a) Hipotesis Ho diterima jika nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel}
- b) Hipotesis Ho ditolak jika nilai t_{hitung} lebih kecil daripada nilai t_{tabel}

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui salah satu variabel independen memiliki dampak cukup signifikan pada ketergantungan (Putra & Haryadi, 2022). Hipotesis:

Ho :

Pengetahuan K3 (X1), sikap K3 (X2), dan kesadaran berperilaku K3 (X3) secara bersamaan tidak ada pengaruh terhadap produktivitas kerja (Y)

Ha :

Pengetahuan K3 (X1), sikap K3 (X2), dan kesadaran berperilaku K3 (X3) secara bersamaan berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y)

Dasar pengambilan uji f dengan melakukan perbandingan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} .

- a) Hipotesis Ho diterima jika nilai f_{hitung} lebih besar daripada nilai f_{tabel}
- b) Hipotesis Ho ditolak jika nilai f_{hitung} lebih kecil daripada nilai f_{tabel}

F. Koefisien determinasi

Analisis determinasi adalah teknik yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel independen (x) memberikan kontribusi terhadap variabel dependen (y) Mardiana et al., (2021). Analisis ini digunakan untuk menentukan secara bersamaan berkontribusi pada persentase efek variabel independen pada dependensi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Dekripsi

Uji Deskriptif Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Usia Responden

Kelompok Usia	Banyak Responden	Persentase
16-20	2	1.6
21-25	20	16
26-30	43	34.4
31-35	29	23.2
36-40	12	9.6
41-45	8	6.4
46-50	3	2.4
51-55	6	4.8
56-60	2	1.6
Total	125	100

20 responden atau 16%, kelompok umur 3 (26-30) sebanyak 43 responden atau 34,4%, kelompok umur 4 (31-35) sebanyak 29 responden atau 23,2%, kelompok umur 5 (36-40) sebanyak 12 responden atau 9,6%, kelompok umur 6 (41-45) sebanyak 8 responden atau 6,4%, kelompok umur 7 (46-50) sebanyak 3 responden atau

2,4%, kelompok umur 8 (51-55) sebanyak 6 responden atau 4,8%, dan kelompok umur 9 (56-60) sebanyak 2 responden atau 1,6%.

Tabel 2. Karakteristik Pendidikan Responden

Pendidikan	Banyak Responden	Persentase
SD	15	12
SMP	30	24
SMA/SMK	63	50.4
D3	4	3.2
S1	12	9.6
S3	1	0.8
Total	125	100

Berdasarkan hasil pemrosesan data menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mendukung perangkat lunak SPSS yang terkait dengan karakteristik jawaban untuk pendidikan akhir responden yang ditujukan untuk tabel di atas, yang didapatkan dari 125 pekerja terdapat 15 individu atau 12% yang berpendidikan SD, 30 orang atau 24% yang berpendidikan SMP, 63 orang atau 50,4% SMA/SMK yang berpendidikan, 4 atau D3, 3,2% dari 12 orang, atau 9,6% dari S1 yang dilatih, atau 0,8% terbentuk S3.

Tabel 3. Karakteristik Lama Kerja Responden

Lama kerja (tahun)	Banyak Responden	Persentase
1-5	60	48
6-10	35	28
>10	30	24
Total	125	100

Berdasarkan hasil pemrosesan data menggunakan dukungan perangkat lunak SPSS terkait dengan karakteristik responden sesuai dengan durasi pekerjaan yang ditunjukkan dalam tabel di atas, diperoleh dari 125 jawaban, pengelompokan lama kerja diberikan label dengan kelompok lama kerja 1 (1th-5th) sebanyak 60 responden atau 48%, kelompok lama kerja 2 (6th-10th) hingga 35 responden atau 28%, grup lama kerja 3 (> 10) mencapai 30 responden atau 24%.

Tabel 4. Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Banyak Responden	Persentase
Laki-laki	125	100

Berdasarkan hasil pemrosesan data menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mendukung perangkat lunak SPSS yang terkait dengan karakteristik responden sesuai dengan jenis kelamin yang ditunjukkan Pada tabel yang disajikan, dapat dilihat bahwa dari 125 peserta, seluruhnya merupakan pria dengan persentase 100%.

Uji Deskriptif Variabel

Tabel 5. Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean
X1P1	125	3.00	2.00	5.00	4.2560
X1P2	125	3.00	2.00	5.00	4.0960
X1P3	125	3.00	2.00	5.00	4.1440

X1P4	125	2.00	3.00	5.00	4.0800
X1P5	125	2.00	3.00	5.00	4.0480
X1P6	125	2.00	3.00	5.00	4.1840
X1P7	125	3.00	2.00	5.00	3.9840
X1P8	125	4.00	1.00	5.00	3.9920
X1P9	125	3.00	2.00	5.00	4.0160
X1P10	125	3.00	2.00	5.00	3.9520
TOTAL_X1	125	18.00	32.00	50.00	40.7520
X2P1	125	3.00	2.00	5.00	4.0000
X2P2	125	3.00	2.00	5.00	4.1600
X2P3	125	3.00	2.00	5.00	4.1440
X2P4	125	2.00	3.00	5.00	4.1920
X2P5	125	2.00	3.00	5.00	4.2160
X2P6	125	2.00	3.00	5.00	4.2160
X2P7	125	3.00	2.00	5.00	4.1360
X2P8	125	3.00	2.00	5.00	4.0560
X2P9	125	2.00	3.00	5.00	4.1360
X2P10	125	2.00	3.00	5.00	4.1920
TOTAL_X2	125	20.00	30.00	50.00	41.4480
X3P1	125	2.00	3.00	5.00	4.1600
X3P2	125	2.00	3.00	5.00	4.2320
X3P3	125	3.00	2.00	5.00	4.1920
X3P4	125	3.00	2.00	5.00	4.0880
X3P5	125	3.00	2.00	5.00	4.2480
X3P6	125	2.00	3.00	5.00	4.0960
X3P7	125	3.00	2.00	5.00	4.0880
X3P8	125	2.00	3.00	5.00	4.0800
TOTAL_X3	125	20.00	20.00	40.00	33.1840
YP1	125	2.00	3.00	5.00	4.1440
YP2	125	2.00	3.00	5.00	4.1120
YP3	125	3.00	2.00	5.00	4.0480
YP4	125	3.00	2.00	5.00	4.0160
YP5	125	3.00	2.00	5.00	3.7840
YP6	125	2.00	3.00	5.00	4.0960
YP7	125	2.00	3.00	5.00	4.1760
YP8	125	4.00	1.00	5.00	4.0720
YP9	125	3.00	2.00	5.00	4.0560
YP10	125	3.00	2.00	5.00	4.0400
YP11	125	3.00	2.00	5.00	4.0560
YP12	125	2.00	3.00	5.00	3.9920
TOTAL_Y	125	24.00	36.00	60.00	48.5920
Valid N (listwise)	125				

Berdasarkan hasil pemrosesan data menggunakan perangkat lunak SPSS, maka diketahui jumlah pernyataan kuesioner ada 40 pernyataan dan (N) ada 125 responden, dengan nilai range, minimum, maksimum, mean (terendah yaitu 3.7840 pernyataan ke-5 variabel Y dan tertinggi 4.2560 pernyataan ke-1 Variabel X1).

Uji Instrumen

*Uji Validitas***Tabel 6. Uji Validitas X1**

Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Kriteria
X1P1	0.619		
X1P2	0.558		
X1P3	0.774		
X1P4	0.827		
X1P5	0.633		
X1P6	0.747	0.176	r _{hitung} > r _{tabel}
X1P7	0.642		
X1P8	0.521		
X1P9	0.591		
X1P10	0.481		

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel, kita dapat melihat bahwa nilai yang dihitung dalam elemen instruksi dari variabel pengetahuan k3 (x1) lebih besar dari nilai r_{tabel} . Dapat disimpulkan semua elemen dari pernyataan K3 (x1) dinyatakan valid ke tingkat kesalahan ($\alpha = 5\%$) dan dapat digunakan untuk alat ukur analisis yang valid.

Tabel 7. Uji Validitas X2

Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Kriteria
X2P1	0,484		
X2P2	0,736		
X2P3	0,659		
X2P4	0,814		
X2P5	0,712		
X2P6	0,808	0,176	r _{hitung} > r _{tabel}
X2P7	0,772		
X2P8	0,571		
X2P9	0,742		
X2P10	0,745		

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel dapat dilihat nilai r_{hitung} untuk item-item pernyataan dari variabel sikap (X2) lebih besar dari nilai r_{tabel} . Ini berarti semua elemen instruksi pada variabel sikap (X2) dapat dikatakan valid dengan taraf kesalahan ($\alpha = 5\%$) dan dapat berfungsi sebagai instrumen yang sah dalam analisis.

Tabel 8. Uji Validitas X3

Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Kriteria
X3P1	0,745		
X3P2	0,608		
X3P3	0,755		
X3P4	0,672	0,176	r _{hitung} > r _{tabel}
X3P5	0,698		
X3P6	0,762		

X3P7	0,736
X3P8	0,739

Berdasarkan analisis dari tabel diatas, kita dapat mengamati bahwa angka yang dihitung dalam komponen pengumuman dari pedoman variabel K3 (X3) terdapat nilai lebih besar dibanding nilai r_{tabel} . Dapat diartikan yaitu semua item variabel kesadaran berperilaku K3 (X3) bernilai valid dengan angka kesalahan ($\alpha = 5\%$) dan dapat digunakan untuk alat ukuran yang valid.

Tabel 9. Uji Validitas Y

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
YP1	0,601		
YP2	0,578		
YP3	0,758		
YP4	0,736		
YP5	0,530		
YP6	0,681		
YP7	0,707	0,176	$r_{hitung} > r_{tabel}$
YP8	0,597		
YP9	0,610		
YP10	0,464		
YP11	0,610		
YP12	0,567		

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel dapat terlihat nilai r_{hitung} dalam keadaan kerja, variabel produktivitas (y) lebih besar dari nilainya r_{tabel} . Dapat dikatakan bahwa setiap elemen pada variabel produktivitas kerja (Y) dianggap sah dengan taraf kesalahan ($\alpha = 5\%$) dan dapat digunakan untuk analisis berikutnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 10. Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Standar Reabilitas
Pengetahuan K3 (X1)	0,835	0,70
Sikap K3 (X2)	0,886	0,70
Kesadaran Beperilaku K3 (X3)	0,861	0,70
Produktivitas Kerja (Y)	0,851	0,70

Berdasarkan hasil tes reliabilitas dalam tabel di atas ini menunjukkan bahwa nilai koefisien *cronbach alpha* lebih dari 0,70, sehingga kita dapat menyimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam penelitian ini bisa dipercaya.

Uji Asumsi Klasik

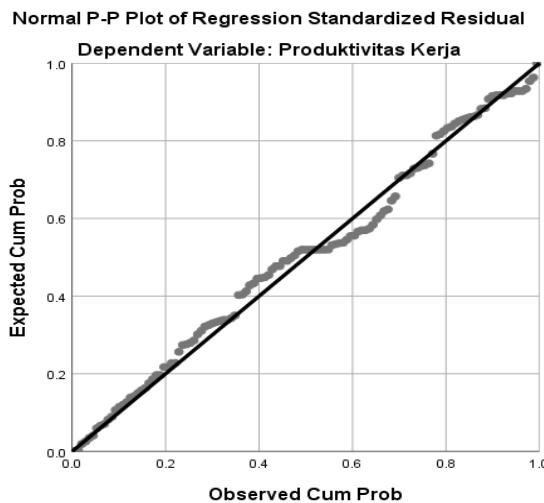
Uji Normalitas

Tabel 11. Uji Normalitas

Unstandardized Residual		
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	3.89929222
Most Extreme Differences	Absolute	0.065
	Positive	0.065
	Negative	-0.052

Test Statistic	0.065
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Pada tabel di atas untuk tes normal, ukurannya menunjukkan ukuran nilai *Sig.* adalah 0.200 lebih besar dari 0.05. Dengan ini data yang tersisa terdistribusi dengan normal. Pengujian normalitas menggunakan metode Peta grafik normal regresi residual distandarisasi, sebagai dasar untuk membuat keputusan biasanya didistribusikan ketika menyebar secara diagonal di sekitar jalan.



Gambar 1. Grafik Plot Of Regression

Uji Regresi Berganda

Tabel. 12 Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 Constant)	23.604	5.088			4.639	0.000
Pengetahuan K3	0.143	0.096	0.132		1.484	0.140
Sikap K3	0.179	0.081	0.191		2.219	0.028
Kesadaran Berperilaku k3	0.354	0.117	0.280		3.042	0.003

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa nilai konstan kolom *Unstandardized Coefficients B* adalah sebesar B 23,604 dan nilai pengetahuan K3 0,143; sikap K3 0,179; dan kesadaran berperilaku K3 0,354. Jadi dapat diketahui:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 23,604 + 0,143X_1 + 0,179X_2 + 0,354X_3$$

Keterangan:

- Angka 23.604 adalah konstan atau kondisi produktivitas tenaga kerja tanpa variabel tidak terpengaruh dengan variabel lain, antara lain variabel pengetahuan K3 (x1), sikap K3 (x2) dan kesadaran K3 (x3). Jika variabel independen (pengetahuan K3, sikap K3 dan kesadaran perilaku K3) tidak ada, variabel dependen (produktivitas kerja) tidak berubah.
- Koefisien regresi K3 (B1.X1) menunjukkan bahwa K3 (X1) memiliki efek positif pada produktivitas tenaga kerja (Y), dapat diartikan setiap kali peningkatan K3 (X1) akan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja (Y) 0,143. Misalnya variabel yang berbeda tidak diuji dalam studi ini..
- Koefisien regresi dari sikap K3 (B2.X2) adalah 0,179, menunjukkan sikap K3 (x2) yang memiliki nilai positif pada produktivitas kerja (Y), dengan arti setiap kali peningkatan sikap variabel K3 (x2) akan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja (Y) 0,179. Jika variabel lain tidak dilakukan pengujian dalam penelitian ini.
- Koefisien regresi kesadaran berperilaku dari K3 0,354 menunjukkan bahwa variabel kesadaran berperilaku K3 (x3) memiliki pengaruh positif pada produktivitas kerja (Y), yang berarti bahwa setiap kali peningkatan per unit variabel kesadaran berperilaku K3 (x3) akan mempengaruhi produktivitas kerja (Y) 0,354. jika variabel lainnya tidak diuji dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Tabel. 13 Uji T Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	23.604	5.088		4.639	0.000
Pengetahuan K3	0.143	0.096	0.132	1.484	0.140
Sikap K3	0.179	0.081	0.191	2.219	0.028
Kesadaran Berperilaku K3	0.354	0.117	0.280	3.042	0.003

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% dan menggunakan derajat kebebasan (N-2). Lalu dibandingkan dengan t_{hitung} dan t_{tabel} . Berikut ini adalah perhitungan untuk menentukan T_{tabel} :

$$\begin{aligned}
 \text{Pengetahuan K3 (X1)} &= a : (n-2) \\
 \text{Sikap K3 (X2)} &= 0.05 ; (125-2) \\
 \text{Kesadaran Berperilaku K3 (X3)} &= 0.05 : 123 \\
 &= 1,657
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji t dinyatakan bahwa nilai signifikansi memiliki pengaruh pengetahuan K3 (X1) kepada produktivitas kerja (Y) yaitu sebesar 0,140 yang lebih besar dari 0,05 dan nilai t_{hitung} 1,484 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,657. Dapat disimpulkan bahwa H_0 1 diterima sementara H_1 ditolak, yang menunjukkan bahwa pengetahuan K3 tidak memiliki dampak signifikan terhadap produktivitas kerja.

Berdasarkan analisis uji t, nilai signifikansi untuk pengaruh sikap K3 (X2) pada produktivitas kerja (Y) tercatat sebesar 0,028 yang lebih kecil dari 0,05, sementara nilai t_{hitung} adalah 2,219, melebihi t_{tabel} yang bernilai 1,657. Dengan demikian, H_0 2 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan dari sikap terhadap produktivitas kerja.

Berdasarkan hasil pengujian t, diperoleh bahwa nilai signifikansi pengaruh dari kesadaran mengenai perilaku K3 (X3) terhadap produktivitas kerja (Y) adalah 0,003 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,042 yang melebihi t_{tabel} 1,657. Dengan demikian, H_0 3 ditolak dan H_1 diterima, menandakan bahwa ada pengaruh signifikan dari kesadaran berperilaku K3 terhadap produktivitas kerja.

Uji F (Simultan)

Tabel 14. Uji F Simultan

Anova^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	432.837	3	144.279	9.260	0.000 ^b
Residual	1885.355	121	15.581		
Total	2318.192	124			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

b. Predictors: (Constant), Kesadaran Berperilaku K3, Sikap K3, Pengetahuan K3

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, kemudian dibandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} .

F_{tabel}

$$\begin{aligned}
 &= f(k ; n-k) \\
 &= f(3 ; 125-3) \\
 &= f(3 ; 122) \\
 &= 2,68
 \end{aligned}$$

Dalam tabel di atas, terlihat bahwa nilai signifikan dari dampak pengetahuan K3 (X1), sikap K3 (X2), dan kesadaran perilaku K3 (X3) secara bersama-sama pada produktivitas kerja (Y) adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai F_{hitung} sebesar 9,26 yang lebih besar daripada F_{tabel} 2,68. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa

Ha diterima, dengan anggapan bahwa pengetahuan K3, sikap K3, dan kesadaran perilaku K3 memiliki pengaruh bersama terhadap produktivitas kerja.

Koefisien Determinasi

Tabel 15. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.432 ^a	0.187	0.167	3.94733

a. Predictors: (Constant), Kesadaran Berperilaku K3, Sikap K3, Pengetahuan K3

Berdasarkan tabel yang disajikan sebelumnya, terlihat bahwa nilai R² adalah 0,187. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi dari variabel bebas adalah 18,7%, sementara sisanya yakni 81,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak menjadi fokus penelitian.

4. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh yang ditunjukkan melalui uji koefisien determinasi untuk ketiga variabel, yaitu pengetahuan, sikap, dan kesadaran berperilaku K3, sebesar 18,7% terhadap variabel produktivitas kerja. Hal ini tunjukkan bahwa ketiga variabel tidak mempunyai efek yang signifikan. Hasil Uji T (Parsial) menunjukkan bahwa pengaruh sikap K3 (X₂) dan kesadaran berperilaku K3 (X₂) terdapat pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y), sedangkan pengaruh pengetahuan K3 (X₁) tidak ada pengaruh signifikan dengan produktivitas kerja (Y). Pada hasil Uji F (Simultan) terdapat pengaruh pengetahuan K3 (X₁), sikap K3 (X₂), dan kesadaran berperilaku K3 (X₃) dengan simultan terhadap produktivitas kerja (Y).

5. REFERENSI

- Andi Adwan. T, Nurlaela Latief, R. I. (2021). Pengaruh Pengetahuan K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) Terhadap Kesadaran Berperilaku K3 Di Laboratorium Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Makassar. *Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar*, 3(July), 1–19.
- Aryani, Y. (2020). Sistem Informasi Penjualan Barang Dengan Metode Regresi Linear Berganda Dalam Prediksi Pendapatan Perusahaan. *Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi (Jursistekni)*, 2(2), 39–51. <Https://Doi.Org/10.52005/Jursistekni.V2i2.47>
- Astri, R. S., & Ratnawili, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kesadaran Berperilaku Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Pabrik Tahu. *(Jems) Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains*, 2(2), 175–184. <Https://Doi.Org/10.36085/Jems.V2i2.1537>
- Atiyah, Y., & Wibowo, E. K. (2023). Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Pegawai Saat Pandemi Covid-19 Di Rumah Sakit Jantung Dan Pembuluh Darah Harapan Kita. *Jurnal Sumber Daya Aparatur*, 61–81. <Https://Jurnal.Stialan.Ac.Id/Index.Php/Jsda/Article/View/652%0ahttps://Jurnal.Stialan.Ac.Id/Index.Php/Jsda/Article/View/652/422>
- Cheisario, H. A., & Wahyuningsih, A. S. (2022). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Keluhan Muskuloskeletal Disorder Pada Pekerja Di Pt. X. *Indonesian Journal Of Public Health And Nutrition*, 2(3), 329–338. <Https://Doi.Org/10.15294/Ijphn.V2i3.55016>
- Dunggio, M., Sukatmadjaya, A., & Habib, M. (2022). Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Ata Intenasional Industri. *Kinerja*, 4(1), 15–31. <Https://Doi.Org/10.34005/Kinerja.V4i1.1660>
- Fenny Krisna Marpaung, Markus Willy Arnold S, & Asyifa Sofira, S. A. (2021). Pengaruh Harga, Promosi, Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Indomie Pada Pt. Alamjaya Wirasentosa Kabanjahe. *Jurnal Manajemen*, 7(1), ISSN. <Http://Ejournal.Lmiimedan.Net>
- Hakiki, R., & Setiana, A. R. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat (Uptd Puskesmas) Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya. *Journal Of Innovation Research And Knowledge*, 2(8), 3085–3094. <Https://Bnr.Bg/Post/101787017/Bsp-Za-Balgaria-E-Pod-Nomer-1-V-Buletinata-Za-Vota-Gerb-S-Nomer-2-Pp-Db-S-Nomer-12>

- Halim, R. D. P., & Wijaya, F. J. M. (2022). Komposisi Tubuh Dan Status Antropometri Atlit Puslatda Senam Artistik Gymnastik Jawa Timur. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(1), 141–146.
- Heppi, R., Malau, D., & Ratnawati, I. (2024). Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan K3 Sebagai Variabel Intervening: Studi Pada Karyawan Pt . Ara Shoes Indonesia. *Diponegoro Journal Of Management*, 13(3), 1–13.
- Junjunan, D., Rachmat, A., & Sugiri, T. (2022). Pengaruh Budaya K3, Komitmen Pimpinan Perusahaan Dan Kompetensi Karyawan Perusahaan Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi (Studi Kasus Proyek Rehabilitasi Jalan Di Uptd Pengelolaan Jalan Dan Jembatan Wilayah Pelayanan Iv). *Techno-Socio Ekonomika*, 15(1), 9–23. <Https://Doi.Org/10.32897/Techno.2022.15.1.1012>
- Khatimah, H. H. (2022). Analisis Regresi Linear Berganda Dalam Menentukan Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Barga Saham Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Mathematics Unp*, 9(2), 140–148. <Http://Repository.Unp.Ac.Id/Id/Eprint/40109>
- Kholik, J. R. A., & Suryati, A. (2023). Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt . Damar Resources. *Aliansi Jurnal Manajemen & Bisnis*, Vol 18, 1–12.
- K.N, L. K., Tama, A. S., Hafiz, A., Sahlan, M., & Arsyadona. (2025). Analisis Faktor-Faktor Risiko Pada Pekerja Di Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Nusantara (Jinu)*, 2(2), 313–322.
- Mardiana, E., Thamrin, H., & Nuraini, P. (2021). Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance*, 4(2), 512–520. [Https://Doi.Org/10.25299/Jtb.2021.Vol4\(2\).8309](Https://Doi.Org/10.25299/Jtb.2021.Vol4(2).8309)
- Mardiatmoko, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <Https://Doi.Org/10.30598/Barekengvol14iss3pp333-342>
- Muammar Khadafi, Entianopa, E., & Hamdani, H. (2023). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Dengan Persepsi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Pekerja Di Pt Tiga Mustika Agung Di Kabupaten Muara Bungo Tahun 2021. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(5), 2019–2026. <Https://Doi.Org/10.53625/Jcijurnalcakrawalailmiah.V2i5.4634>
- Mustafa, T. A., Salma, W. O., & Prianti, I. A. (2025). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku K3 Pada Tenaga Kerja Driver Dump Truck Di Pd. Aneka Usaha Kolaka Tahun 2024. *Journal Of Helath Scienses Leksia*, 3(1), 63–74.
- Pitriyani, P., & Halim, A. (2020). Pengaruh Sikap Kerja Dan Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Cv. Meranti Medan. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (Ebma)*, 1(2), 162–167.
- Putra, B. P., & Haryadi, R. N. (2022). Pengaruh Komunikasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Mackessen Indonesia. *Jurnal Ekonomi Utama*, 1(3), 154–159. <Https://Doi.Org/10.55903/Juria.V1i3.32>
- Rahman, C. V., Junaid, J., & Saptaputra, S. K. (2021). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Kepatuhan Prosedur Kerja Dengan Terjadinya Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Proyek Konstruksi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kendari Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Universitas Halu Oleo*, 1(2), 64–69. <Https://Doi.Org/10.37887/Jk3-Uho.V1i2.16587>
- Setyawan, F. N., & Surahmanto, F. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap K3 Terhadap Kesadaran Perilaku Siswa Di Smk Pangudi Luhur Muntilan. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 7(1), 47–54. <Https://Doi.Org/10.21831/Dinamika.V7i1.48738>
- Sholikin, M. N., & Herawati. (2020). Aspek Hukum Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Bagi Tenaga Medis Dan Kesehatan Di Masa Pandemi. *Majalah Hukum Nasional*, 50(2), 163–182. <Https://Doi.Org/10.33331/Mhn.V50i2.74>
- Wulandari, A.-. (2022). Indikator-Indikator Yang Mempengaruhi Stres Kerja Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3). *Narotama Jurnal Teknik Sipil*, 6(1), 24–29. <Https://Doi.Org/10.31090/Njts.V6i1.1873>
- Zebua, E., Telaumbanua, Y., Lahagu, A., Suka Adil Zebua, E., Telaumbanua, E., & Lahagu, A. (2022). Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada Pt. Pln (Persero) Up3 Nias. *Jurnal Emba*, 10(4), 1417–1435. <Https://Ejournal.Unsat.Ac.Id/Index.Php/Emba/Article/View/43967>